BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996). Menurut Hobbs (1995, dalam Siregar 2010), parkir diartikan sebagai suatu kegiatan -meletakkan atau menyimpan kendaraan di suatu tempat tertentu dalam jangka waktu yang tergantung kepada selesainya keperluan dari pengguna kendaraan tersebut. Menurut Warpani (1990, dalam Siregar 2010), definisi parkir adalah meletakkan keadaan pada suatu tempat atau areal untuk jangka waktu (durasi parkir) tertentu.

B. Penentuan Kebutuhan Parkir

Menurut keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) Penentuan kebutuhan parkir dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis peruntukan kebutuhan parkir.

   a. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

   1) Pusat perdagangan

   2) Pusat perkantoran swasta atau kantor pemerintahan

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

1) Bioskop

2) Tempat pertunjukan

3) Tempat pertandingan olahraga

4) Rumah ibadah

2. Berdasarkan ukuran ruang parkir pada pusat kegiatan.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat telah mengeluarkan standar perkiraan kebutuhan ruang parkir pada pelbagai kawasan total kebutuhan minimum untuk dua jenis kendaraan yaitu sepeda motor dan mobil, yang dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

a. Kegiatan parkir yang bersifat tetap

1) Pusat perdagangan

Tabel 2. 1 Ukuran ruang parkir pada pusat perdagangan

Luas Areal Total ($100m^2$)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

2) Pusat Perkantoran Swasta atau Kantor Pemerintahan

Tabel 2. 2 Ruang parkir pada pusat perkantoran swasta/kantor pemerintahan

jumlah Karyawan		1000	1250	1500	2000	2500	3000	4000	5000
kebutuhan (SRP)	administrasi	235	236	237	238	239	242	246	249
	Pelayanan umum	288	289	290	291	293	295	298	302

3) Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan

Tabel 2. 3 Ruang parkir pada pusat Perdagangan Eceran Atau Pasar Swalayan

Luas Areal Total (100 m^2)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	225	250	270	310	350	440	520	600	1050

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

4) Pasar

Tabel 2. 4 Ruang parkir untuk Pasar

Luas Areal Total (100m^2)	40	50	75	100	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

5) Sekolah/Universitas

Tabel 2. 5 Ruang parkir untuk Sekolah/Universitas

Jumlah Siswa/Mahasiswa	3000	4000	5000	6000	7000	8000	9000	10000	11000	12000
Kebutuhan (SRP)	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

6) Tempat rekreasi

Tabel 2. 6 Ruang parkir untuk tempat rekreasi

Luas Areal Total (100m^2)	50	100	150	200	400	800	1600	3200	6400
Kebutuhan (SRP)	103	109	115	122	146	196	295	494	892

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

7) Hotel dan tempat penginapan

Tabel 2. 7 Ruang untuk hotel dan penginapan

jumlah Kamar (buah)		100	150	200	250	350	400	500	550	600
kebutuhan (SRP)	<100	154	155	156	158	161	162	165	166	167
	100 - 150	300	450	476	477	480	481	484	485	487
	150 - 200	300	450	600	799	799	800	803	804	806
	200 - 250	300	450	600	900	1050	1119	1122	1124	1425

8) Rumah sakit

Tabel 2. 8 Ruang parkir untuk rumah sakit

jumlah Kamar (buah)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

1) Bioskop

Tabel 2. 9 Ruang parkir untuk bioskop

Jumlah Tempat duduk	300	400	500	600	700	800	900	1000
Kebutuhan (SRP)	196	202	206	210	214	218	222	227

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

2) Tempat Pertandingan olahraga

Tabel 2. 10 Ruang parkir untuk tempat pertandingan olahraga

Luas Areal Total (m^2)	4000	5000	6000	7000	8000	9000	10000	15000
Kebutuhan (SRP)	235	290	340	390	440	490	540	790

Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1996)

C. Penentuan Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Dapat pula dikatakan bahwa satuan ruang parkir, merupakan ukuran kebutuhan ruang untuk parkir suatu kendaraan dengan nyaman dan aman dengan besaran ruang yang seefisien mungkin.

D. Kantor Pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh diketahui bahwa jumlah instansi

Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta sebanyak 13 Instansi dengan jumlah total pegawai sebanyak 934 pegawai.

Tabel 2. 11 Rekapitulasi

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi DIY April 2011

NO.	INSTANSI	Jumlah pegawai
1	Sekretariat Daerah	8
2	Biro Tata Pemerintahan	69
3	Biro Hukum	54
4	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat Dan Kemasyarakatan	47
5	Biro Administrasi Perekonomian Dan Sumber Daya Alam	50
6	Biro Administrasi Pembangunan	41
7	Biro Organisasi	46
8	Biro Umum, Hubungan Masyarakat Dan Protokol	157
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	111
10	Badan Kerjasama Dan Penanaman Modal	61
11	Satuan Polisi Pamong Praja	130
12	Bidang Layanan Teknologi Manajemen Informasi	17
13	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset	143
JUMLAH		**934**

Sumber: diunduh dari data SIMPEG pada tanggal 26 April 2011

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terhadap mengenai kajian perparkiran pernah ditulis oleh Bukhori (2009) dengan judul Evaluasi Kinerja Parkir Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut : Akumulasi parkir yang terbanyak penelitian untuk sepeda motor adalah 157 kendaraan pada jam 07.00-07.15 WIB dan untuk mobil penumpang adalah 74 kendaraan pada jam 06.30-06.45 WIB. Volume parkir untuk sepeda motor 764 kendaraan dan mobil penumpang 542 kendaraan. Data awal luasan parkir efektif 7334 m^2. Kebutuhan ruang sepeda motor luas lahan 1466,8 m^2 dengan kapasitas 977 kendaraan. Untuk mobil

parkir di areal parkir Bandara Adi Soemarmo Surakarta dengan pola sudut 60^0 untuk mobil penumpang dilokasi parkir I, sedangkan untuk lokasi parkir II, dan III menggunakan pola sudut 90^0. Sepeda motor dilokasi parkir I dan lokasi parkir II menggunakan pola parkir satu sisi. Tingkat *turnover* atau pemakaian rata-rata mobil penumpang jam 06.00-11.00 1,6 kali/kendaraan/hari dan 13.00-15.00 0,515 kali/kendaraan/hari. Sepeda motor jam 06.00-11.00 1,18 kali/kendaraan/hari dan 13.00-15.00 0,382 kali/kendaraan/hari. Indeks parkir rata-rata (%) untuk mobil penumpang 22,575 % dan sepeda motor 29,755 % dapat disimpulkan bahwa prosentase ruang parkir kurang dari 100 %. *Headway* total rata-rata adalah 0,051 menit/kendaraan. Durasi parkir terbanyak 163 kendaraan dengan lama parkir 0-15 menit.

Penelitian sejenis tentang parkir sepeda motor pernah ditulis oleh Siergar (2010) dengan judul Evaluasi fasilitas parkir sepeda motor di Bioskop Cinema XXI Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adalah akumulasi parkir maksimal untuk sepeda motor pada hari Sabtu yaitu terjadi antara jam 20.15–20.30 WIB, yaitu sebanyak 183 kendaraan. Volume parkir terbesar pada hari Sabtu yaitu sebesar 388 kendaraan/hari. Tingkat *turnover* pada hari Sabtu yaitu sebesar 3 kend/hari/ruang. Indeks parkir rata-rata pada hari Sabtu adalah 47,59%, *headway* total rata-rata adalah 1,7 menit, durasi parkir tertinggi sebanyak